

**“PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN
MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH”
(STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG PALU)**



SKRIPSI

*(Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu)*

OLEH :

NURFA'IDA B. SAE'AN

19.5.15.0066

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palu)**” benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 14 Desember 2023 M
Jumadil Akhir 1445 H

Penulis,



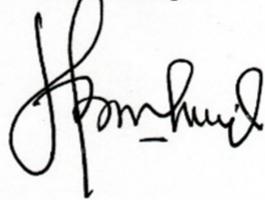
NURFA'IDA B. SAE'AN
19.5.15.0066

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palu)**” oleh mahasiswi atas nama **NURFA’IDA B. SAE’AN** NIM : **19.5.15.0066**. Mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing untuk dapat diajukan.

Palu, 14 Desember 2023 M
Jumadil Akhir 1445 H

Pembimbing I



Dr. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M.
NIP. 19680325 200003 1 002

Pembimbing II

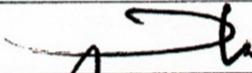
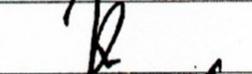
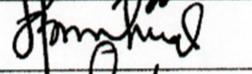
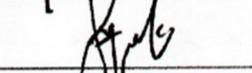


Muhammad Syafaat, SE, Ak., MSA
NIP. 19841006 201903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) **NURFA'IDA B. SAE'AN** NIM : 19.5.15.0066 dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palu)”** Yang telah diujikan di hadapan dewan penguji UIN Datokarama Palu pada tanggal 12 Januari 2024 M yang bertepatan dengan tanggal 30 Jumadil Akhir 1445 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Nursyamsu, S.H.I., M.S.I	
Munaqisy I	Irham Pakkawaru, S.E., M.S.A., Ak	
Munaqisy II	Nuriatullah, S.E.I., M.E.K	
Pembimbing I	Dr. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M	
Pembimbing II	Muhammad Syafaat, SE, Ak., MSA	

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Abdul Jalil, S.E., M.M.

NIP. 19871110 201903 1 006

Dekan Fakultas



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.

NIP. 19650612 199203 1 004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah Swt”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Patutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang ikhlas secara khusus dan penuh hormat kepada orang tua penulis yaitu Papa Burhanudin Lasombiong dan Mama Ratia A. Labara yang tersayang, begitu banyak pengorbanan, mendoakan, memberikan motivasi, semangat dan mendidik penulis dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Juga Adik-adik penulis yaitu Nurmawati B. Sae'an dan Zulfahri B. Sae'an yang

senantiasa selalu memberikan semangat dan selalu membantu dengan ikhlas di saat penulis membutuhkan bantuan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. Sagir Muhammad Amin., M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
4. Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
5. Bapak Irham Pakkawaru., S.E, MSA., Ak. selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M. selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Syafaat, SE, Ak., MSA selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
8. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.

9. Terimakasih banyak kepada Ibu Silvani selaku *Branch Manager* Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palu yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian dan Bapak Wiro Haprabu yang membantu penulis selama meneliti di BSI KC Palu.
10. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada teman-teman Alpandi M. Banggous, Fani Lestari A. Djabura, Nurfaizah Adjidin, Hadra, dan Fitra Nur Tantri yang ikut andil dan selalu memberikan *support* selama penulis menyelesaikan studi di UIN Datokarama Palu.
11. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada semua keluarga yang menjadi *support system* selama penulis menjalani studi di UIN Datokarama Palu hingga selesai.
12. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2 angkatan 2019 yang memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian.
13. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, yang selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini, selalu berusaha untuk terlihat baik-baik saja meskipun saya lelah. Namun saya tahu kalau saya tidak akan

sampai pada tahap ini tanpa usaha dan doa serta pertolongan Allah Swt. Terima kasih karena tidak pernah menyerah apapun yang terjadi.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal Shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah Swt. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Perbankan Syariah.

Palu, 14 Desember 2023 M
Jumadil Akhir 1445 H

Penulis



NURFA'IDA B. SAE'AN
19.5.15.0066

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian	8
E. Garis-Garis Besar Isi.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori.....	15
1. Pembiayaan.....	15
2. Mudharabah	19
3. Murabahah.....	22
4. Profitabilitas.....	25
5. Bank Syariah.....	27
C. Kerangka Pemikiran.....	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian.....	32
D. Definisi Operasional	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Deskriptif	36
2. Uji Asumsi Klasik	36
3. Analisis Regresi Berganda.....	39
4. Uji Hipotesis	39
5. Koefisien Determinasi (R^2).....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Deskripsi Data Penelitian.....	45
1. Analisis Deskriptif Penyaluran Pembiayaan Mudharabah.....	45
2. Analisis Deskriptif Penyaluran Pembiayaan Murabahah.....	47
3. Analisis Deskriptif Data Return On Asset (ROA).....	49
C. Uji Asumsi Klasik.....	51
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji Multikolinearitas	52
3. Uji Heteroskedastisitas.....	53
4. Uji Autokorelasi.....	54
D. Analisis Regresi Berganda	55
E. Uji Hipotesis.....	57
F. Koefisien Determinasi (R^2)	59
G. Pembahasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pembiayaan Mudharabah	3
Tabel 1.2 Data pembiayaan Murabahah	4
Tabel 1.3 Data Profitabilitas.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1 Data Pembiayaan Mudharabah	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif Pembiayaan Mudharabah.....	47
Tabel 4.3 Data Pembiayaan Murabahah	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Deskriptif Pembiayaan Murabahah.....	48
Tabel 4.5 Data <i>Return On Asset</i>	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif ROA	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4.11 Hasil Uji T test	57
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BSI Kantor Cabang Palu.....	44
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Uji Deskriptif Pembiayaan Mudharabah

Lampiran 2 : Hasil Uji Deskriptif Pembiayaan Murabahah

Lampiran 3 : Hasil Uji Deskriptif ROA

Lampiran 4 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 5 : Hasil Uji Multikolonieritas

Lampiran 6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 7 : Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Berganda

Lampiran 9 : Hasil Uji T

Lampiran 10 : Hasil Uji F

Lampiran 11 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 12 : Formulir Pengajuan Judul

Lampiran 13 : SK Pembimbing

Lampiran 14 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian di BSI Kantor Cabang Palu

Lampiran 16: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : NURFA'IDA B. SAE'AN
NIM : 19.5.15.0066
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palu)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di bank syariah Indonesia kantor cabang Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sumber datanya adalah data sekunder yang diperoleh melalui web Bank Syariah Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan cara *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 30 bulan di BSI KC Palu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 23 *for windows* dalam melakukan teknik analisis data, asumsi klasik dan MRA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial melalui uji T variabel Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, variabel Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara uji F Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah berpengaruh secara serempak terhadap Profitabilitas, dengan hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,915 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini adalah 91,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari kesimpulan yang diperoleh diharapkan bagi pihak bank untuk lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan bekerjasama dengan menggunakan Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah dan harus lebih mengembangkan pembiayaan Mudharabah dan Murabahah ini agar lebih menarik minat nasabah dalam bekerjasama, sehingga juga mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pihak Bank.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkan. Disamping itu, bank sebagai tempat menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, dan pembayaran lainnya.¹

Kehadiran bank yang berdasarkan syariah di Indonesia masih relatif baru, yaitu baru pada awal tahun 1990-an, meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat Muslim terbesar di dunia. Prakarsa untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada 18-20 Agustus 1990. Namun, diskusi tentang bank syariah sebagai basis ekonomi Islam sudah mulai dilakukan pada awal tahun 1980. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank Syariah telah menawarkan berbagai produk yang cukup kompetitif yang merupakan pengembangan dari produksi perbankan konvensional yang dipadu

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 25.

lebih luas dan lengkap dengan ekonomi Islam yang telah ada dalam beberapa prinsip dasar transaksi syariah secara umum.²

Pada prinsip operasional bank syariah terdapat ciri khusus, yaitu pemilik dana menyimpan dan menanamkan dananya di bank syariah tidak dengan motif untuk mendapatkan bunga. Bank syariah pada umumnya bertujuan untuk mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dengan melakukan kegiatan perbankan, finansial, komersial, dan investasi sesuai dengan kaidah syariah. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan pada bank konvensional menggunakan sistem bunga sebagai dasar untuk menentukan imbalan yang diberikan kepada nasabah yang bertujuan untuk mencapai keuntungan yang setinggi-tingginya (*profit maximization*).

Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik dasar perbankan syariah, prinsip syariah terbukti mampu bertahan dan memiliki kinerja yang lebih baik serta konsisten dalam menjalankan fungsi intermediasinya. Jasa pembiayaan yang diberikan bank syariah jauh lebih beragam daripada jasa-jasa pembiayaan yang diberikan oleh bank konvensional. Jasa-jasa perbankan syariah secara alamiah merujuk pada dua kategori kegiatan ekonomi, yaitu produksi dan distribusi. Pada kategori produksi difasilitasi melalui skema bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*. Sedangkan kegiatan distribusi manfaat hasil-hasil produk dilakukan melalui skema jual beli (*murabahah*) dan sewa menyewa (*ijarah*).

Dalam kategori produksi terdapat pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerja sama suatu usaha antara dua pihak, dimana pihak

² Zulkifli Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), 60.

pertama sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) yang menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua adalah *mudharib* (pengelola modal) yang bertindak sebagai penerima dan pengelola modal pokok serta pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua pihak.

Pengelola modal boleh menentukan jenis usaha apa yang akan dikembangkan berdasarkan kesepakatan bersama dan sesuai dengan aturan syariah. Dalam hal ini pemilik modal tidak boleh termasuk dalam usaha yang dijalankan, tetapi mempunyai hak untuk melakukan pengawasan dan pembinaan terkait usaha tersebut. Pada prinsipnya dalam pembiayaan *mudharabah* tidak terdapat jaminan, namun untuk memastikan dan meminimalisir risiko yang akan terjadi di waktu yang akan datang, pemilik modal dapat meminta jaminan yang telah disepakati bersama dari penerima modal atau pihak ketiga untuk menjamin usaha serta personal penerima modal. Jaminan ini tidak boleh dicairkan kecuali jika *mudharib* sebagai pengelola modal terbukti secara sah sesuai hukum yang berlaku melakukan pelanggaran terhadap hal-hal yang telah disepakati bersama dalam akad.

Tabel : 1.1
Data Pembiayaan *Mudharabah* Bank Syariah Indonesia
(Dalam Miliar Rupiah)

Periode	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
Januari 2022	1.605.509
Februari 2022	1.567.963
Maret 2022	1.912.359
April 2022	1.949.531
Mei 2022	1.980.272
Juni 2022	1.801.325

Periode	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
Juli 2022	1.612.063
Agustus 2022	1.403.332

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah

Dalam kategori distribusi terdapat pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *murabahah* adalah suatu jasa atau produk pembiayaan yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan syariah berdasarkan prinsip syariah kepada nasabah yang membutuhkan dan memesan suatu barang tertentu. Dalam hal ini lembaga keuangan syariah seperti bank memberikan fasilitas dengan mendasarkan pada pembelian yang harus dilakukan terlebih dahulu oleh lembaga tersebut dari pemasok barang. Setelah secara yuridis kepemilikan barang tersebut beralih dari tangan pemasok ke tangan lembaga syariah tersebut, maka selanjutnya lembaga keuangan syariah tersebut menjual barang kepada nasabahnya.³ Namun lembaga keuangan syariah menambahkan keuntungan atau margin tertentu di atas harga beli barang yang dijual yang nantinya akan menjadi sumber pendapatan untuk lembaga keuangan syariah itu sendiri.

Tabel : 1.2
Data Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Indonesia
(Dalam Miliar Rupiah)

Periode	Pembiayaan <i>Murabahah</i>
Januari 2022	102.529.531
Februari 2022	103.889.549
Maret 2022	106.583.388
April 2022	108.869.564
Mei 2022	109.657.642

³ Sunaryo, *Hukum Lembaga Pembiayaan* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 193.

Periode	Pembiayaan Murabahah
Juni 2022	112.374.179
Juli 2022	114.400.066
Agustus 2022	116.572.568

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah

Peningkatan jumlah pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* di bulan Februari 2021 hingga seterusnya ini disebabkan karena Bank Syariah Indonesia memiliki skala ekonomi yang besar sehingga punya tingkat kepercayaan dari masyarakat yang lebih baik. Direktur Keuangan dan Strategi Bank Syariah Indonesia Ade Cahyo Nugroho mengatakan fokus Bank Syariah Indonesia sejak berdiri ialah membangun neraca yang sehat sehingga siap mengantisipasi pertumbuhan ke depan.⁴

Dengan adanya produk pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* diharapkan akan meningkatnya keuntungan suatu lembaga. Dalam suatu lembaga atau perusahaan keuntungan adalah salah satu analisis yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasi suatu usaha yang biasa disebut profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan dari sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba. Risiko pembiayaan akan berampak pada kelancaran dan kemampuan bank untuk memperoleh laba secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya.

Profitabilitas dapat dijadikan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank. Kinerja keuangan suatu bank dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangannya. Laporan keuangan bank berupa neraca

⁴ <https://ekonomi.republika.co.id/berita/riiot7349/bos-bsi-ungkap-dampak-merger-bagi-kinerja-perusahaan>

yang memberikan informasi kepada pihak luar bank mengenai gambaran posisi keuangannya dan menilai besarnya risiko yang ada pada suatu bank serta laporan laba rugi yang memberikan gambaran mengenai perkembangan bank yang bersangkutan.

Keuntungan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas bank yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Dimana rasio yang bersangkutan dalam mengelola aset *liabilities* yang ada, dan secara kuantitatif dapat dinilai dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)*. Karena *Return on Asset (ROA)* dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar *Return on Asset (ROA)* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Apabila *Return on Asset (ROA)* meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham⁵.

Tabel : 1.3
Data Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (Dalam Miliar Rupiah)

Periode	Profitabilitas
Januari 2022	320.320
Februari 2022	625.143
Maret 2022	987.685
April 2022	1.338.323
Mei 2022	1.691.178
Juni 2022	2.131.289
Juli 2022	2.485.449
Agustus 2022	2.854.098

Sumber: Laporan Keuangan Bank Syariah

⁵ S. Husnan, *Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan, Buku 2* (Yogyakarta: BPFE,1998), 32.

Penurunan tingkat profitabilitas pada bulan Februari 2021 disebabkan karena masih diperlukannya proses adaptasi nilai dan budaya untuk bank hasil merger, harmonisasi *governance* yang sudah ada di masing-masing bank untuk dikombinasikan menjadi lebih baik, pemetaan produk dan layanan *eksisting*, proses migrasi nasabah dari bank asal ke bank hasil merger, perlu melengkapi produk & layanan yang ada agar dapat bersaing dengan bank konvensional termasuk layanan digital banking, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan nasabah korporasi atau institusi. Perlu dipertimbangkan aspek pengembangan ekosistem yang serupa bagi bank hasil merger agar aktivitas bisnisnya berjalan secara optimal.⁶

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik ini sehingga akan dijadikan Proposal dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor cabang Palu)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah ?
2. Apakah pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah ?

⁶ Wiwin Muchtar Wiyono, “Dampak Merger 3 (Tiga) Bank Syariah BUMN terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah,” *Cakrawala Hukum : Majalah Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Wijayakusuma* no. 23. 1 (2021), 65-73.

3. Apakah pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menilai pengaruh signifikan pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah.
2. Untuk menilai pengaruh signifikan pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas bank syariah.
3. Untuk menilai pengaruh signifikan pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank

Penelitian ini dapat memberikan masukan berupa saran-saran serta sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan perumusan kebijakan untuk kegiatan operasionalnya demi kelancaran dan kelangsungan usaha.

2. Bagi Penulis

Untuk menerapkan metode atau ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisa permasalahan yang ada serta mencari penyelesaiannya.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta sebagai perbandingan dan sumber acuan untuk bidang kajian yang sama.

E. Garis-garis Besar Isi

Skripsi ini terbagi dalam lima bab dan masing-masing bab saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah. Untuk mengetahui secara singkat terhadap masing-masing pembahasan bab-bab tersebut maka penulis mengemukakan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan mengurai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II adalah bab Kajian pustaka yang menjelaskan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari penelitian.

Bab III adalah bab merupakan Metode Penelitian yang memuat pendekatan dan desain yang berisi strategi yang dipilih untuk mengintegrasikan secara menyeluruh apa yang menjadi fokus penelitian, lokasi penelitian adalah tempat yang menjadi sasaran penelitian, kehadiran peneliti yang berisis letak penulis dalam sebuah penelitian, data dan sumber data yang berisi penjelasan dan keterangan dalam penulisan penelitian, teknik pengumpulan data yang berisi gambaran bagaimana penelitian dilakukan, teknik analisis data yang berisi hasil dari penelitian kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan, dan keabsahan data untuk memastikan keaslian penelitian.

Bab IV merupakan pemaparan temuan di lapangan sesuai dengan urutan rumusan masalah yaitu gambaran umum objek penelitian. Penyajian dan analisis data juga dipaparkan pada bab ini yaitu meliputi pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas, pembahasan pada bab ini adalah jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan di bab pendahuluan.

Bab V merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan, sehingga pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan lagi kearah yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap profitabilitas bank syariah telah beberapa kali dilakukan oleh peneliti lainnya di wilayah lain di Indonesia. Penelitian terdahulu dapat dijadikan referensi atau dasar dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, berikut merupakan penelitian terdahulu yang terpilih dapat dilihat melalui tabel.

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (tahun)	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Abdul Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika ¹ (2018) Pengaruh pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia	- Pembiayaan Mudharabah sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen - Menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>	- Penelitian terdahulu menggunakan Musyarakah dan Ijarah sebagai variabel independen	Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia.

¹ Abdul Haris Romdhoni dan Ferlangga El Yozika, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap profitabilitas Bank Muamlat Indonesia," *Jurnal Imiah Ekonomi Islam*, no. 4. 03 (2018), 177-186. (<https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/314>)

		- Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linear berganda		
2.	Erlyna Damayanti, Sri Suartini, dan Isro'iyatul Mubarakah ² (2021) Pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	- Pembiayaan Mudharabah sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen - Menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> - Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linear berganda	- Penelitian terdahulu menggunakan Musyarakah sebagai variabel independen	Pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

² Erlyna Damayanti, Sri Suartini, dan Isro'iyatul Mubarakah, "Pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, no. 7. 01 (2021), 250-255. (<https://www.jurnal.stie-ass.ac.id/index.php/jei/article/view/1856>)

3.	Paisal Muhammad Fikri dan Wirman ³ (2021) Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas	- Pembiayaan Mudharabah sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen - Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda	- Penelitian terdahulu menggunakan Musyarakah sebagai variabel independen - Penelitian terdahulu menggunakan teknik sampel jenuh	Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas
4.	Cut Fardilla, Muhammad Arfan, dan M. Shabri ⁴ (2017) Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas	- Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah sebagai variabel independen dan Profitabilitas sebagai variabel dependen	- Penelitian terdahulu menggunakan metode analisis regresi data panel - Penelitian terdahulu menggunakan Istishna, Ijarah, dan Musyarakah	Hasil pengujian hipotesis adalah murabahah, istishna, ijarah, mudharabah dan musyarakah secara simultan

³ Paisal Muhammad Fikri dan Wirman, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap profitabilitas," *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, no. 5. 02 (2021), 71-76. (<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/4202>)

⁴ Cut Fardilla, Muhammad Arfan, dan M. Shabri, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Admistrasi Akuntansi : Program Pascasarjana Unsyiah*, no. 3. 06 (2017), 10-18 (<https://jurnal.usk.ac.id/JAA/article/view/8775/0>)

	Bank Umum Syariah di Indonesia		sebagai variabel independen	(bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia
5.	Syaiful Bahri ⁵ (2022) Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas	- Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah sebagai variabel independen dan Profitabilitas sebagai variabel dependen	- Penelitian sebelumnya menggunakan pembiayaan Musyarakah sebagai variabel independen	- Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas - Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas - Pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif

⁵ Syaiful Bahri, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap profitabilitas," *Jurnal Akuntansi Syariah*, no. 6. 01 (2022), 15-27. (ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id)

				signifikan terhadap peningkatan profitabilitas
--	--	--	--	---

B. Kajian Teori

1. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Dalam arti sempit pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti Bank Syariah kepada nasabah. Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁶ Menurut Kasmir pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil⁷.

Sedangkan menurut M Syafi'i Antonio, pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok Bank yaitu pemberian fasilitas dana atau

⁶ Nur Wanita, Ryna Pratiwi, dan Nursyamsu, "Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro PT. Pegadaian Cabang Palu terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* Vol 3 no. 2 (2021)

⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2008), 102

memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.⁸ Secara etimologi pembiayaan berasal dari kata biaya, yaitu membiayai kebutuhan usaha. Pada dasarnya fungsi utama bank syariah tidaklah jauh berbeda dengan bank konvensional yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pinjaman atau Bank lebih dikenal sebagai fungsi intermediasi. Dalam prakteknya Bank Syariah menyalurkan dana yang diperolehnya dalam bentuk pemberian pembiayaan, baik itu pembiayaan modal maupun untuk konsumsi.

b. Jenis-Jenis Pembiayaan

Berdasarkan tujuan penggunaan, jenis-jenis pembiayaan dapat dibedakan menjadi :

- 1) Pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang digunakan untuk membiayai barang-barang perorangan seperti, pembelian rumah, pembelian mobil, dan keperluan pribadi lainnya.
- 2) Pembiayaan investasi yaitu pembiayaan yang digunakan nasabah untuk modal usaha seperti, pembelian alat produksi, pembelian barang modal untuk rehabilitasi, modernisasi, maupun ekspansi. Pembiayaan ini bersifat jangka panjang dan menengah.
- 3) Pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan yang digunakan untuk menambah modal kerja suatu usaha seperti pembelian bahan baku,

⁸ Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Kepraktek*, (Jakarta: Gema Insani 2001),
102

biaya–biaya produksi, memasaran dan modal kerja untuk pemasaran lainnya.⁹

Sedangkan berdasarkan cara pembayaran angsuran bagi hasil, dibedakan dalam:

- 1) Pembiayaan dengan angsuran pokok dan bagi hasil priode, yakni angsuran untuk jenis pokok dan bagi hasil dibayar/diangsur tiap priode yang telah ditentukan misalnya bulanan.
- 2) Pembayaran dengan bagi hasil angsuran pokok priode dan akhir yaitu untuk bagi hasil dibayar atau diangsur tiap priode sedangkan pokok dibayar sepenuhnya pada saat aakhir jangka waktu angsuran.
- 3) Pembiayaan dengan angsuran pokok dan bagi hasil akhir, yaitu untuk pokok dan bagi hasil dibayar pada saat akhir jangka waktu pembayaran, dengan catatan jangka waktu maksimal satu bulan.

c. Fungsi Pembiayaan

Sementara pembiayaan memiliki beberapa fungsi diantaranya :

- 1) Meningkatkan daya guna uang para penabung menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, kemudian uang tersebut digunakan dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh Bank guna meningkatkan produktifitas suatu usaha.
- 2) Meningkatkan daya guna barang dengan bantuan dari Bank, produsen dapat merubah barang mentah menjadi barang jadi. Dan

⁹ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 207-209.

dengan bantuan pembiayaan produsen dapat memindahkan barang dari tempat yang kegunaannya kurang bermanfaat ketempat yang lebih bermanfaat.

- 3) Meningkatkan peredaran uang melalui pembiayaan peredaran uang kartal maupun uang giral akan lebih berkembang karena pembiayaan menciptakan gairah berusaha, sehingga penggunaan uang akan bertambah, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.
- 4) Menimbulkan gairah berusaha, membantu pembiayaan yang diterima perusahaan dari Bank lain inilah yang kemudian digunakan untuk memperbesar volume dan produktifitas.
- 5) Stabilitas ekonomi langkah-langkah merupakan stabilitas ekonomi pada usaha-usaha meliputi pengendalian inflasi, peningkatan ekspor, rehabilitasi prasarana dan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat.
- 6) Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional. Peningkatan usaha berarti melakukan peningkatan atau profit, bila laba atau profit ini dapat dikembangkan lagi, maka akan meningkatkan pajak yang akan dibayar pengusaha kepada pemerintah yang berfungsi untuk meningkatkan pendapatan nasional.¹⁰

¹⁰ Veithzal Rivai dan Arpian Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2010),

d. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan terdiri atas dua macam yaitu bersifat makro dan mikro. Tujuan yang bersifat makro antara lain :

- 1) Meningkatkan ekonomi umat, artinya masyarakat tidak dapat akses secara ekonomi dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi.
- 2) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya : untuk mengembangkan usaha membutuhkan dan tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh dari pembiayaan. Pihak surplus dana menyalurkan kepada pihak yang minus dana.
- 3) Meningkatkan produktifitas dan memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan daya produksinya.
- 4) Membuka lapangan kerja baru.

2. Mudharabah

a. Pengertian Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata *dharb* artinya memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan adalah proses seseorang menggerakkan kakinya dalam menjalankan usaha.¹¹

Secara terminologis *mudharabah* adalah kontrak (perjanjian) antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan menggunakan dana (*mudharib*) digunakan untuk aktivitas yang produktif dimana keuntungan dibagi

¹¹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dan Teori Keperaktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 95

dua antara pemilik modal dan pengelola modal. jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemlik modal, sepanjang kerugian tersebut tidak kelalaian dari pengelola modal. Dan apabila kerugian itu diakibatkan oleh pengelola modal , maka pengelola modal harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.¹²

Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik modal) menyediakan dana 100%, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik modal.

Pembiayaan *Mudharabah* adalah kerja sama antara *partner* yang memberikan uang kepada *partner* lain untuk diinvertasikan ke perusahaan komersial. Pihak Bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) dan *mudharib* hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*, pebagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontak, sedangkan jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola juga bertanggung jawab apabila kerugian itu disebabkan oleh pihak pengelola

b. Rukun Mudharabah

Akad *mudharabah* akan terlaksana apabila memenuhi rukun sebagai berikut:

¹² Dr Mardani, *Fiqh Ekonomi syariah/ Fiqh Muamalah* (Jakarta : P. Fajar Interpratama Mandiri, 2012), 193.

- 1) Pelaku akad, yaitu *shahibul maal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal, dan *mudharib* sebagai (pengelola modal).
- 2) Obyek akad, yaitu pemodal (*maal*), kerja (*dharabah*), dan keuntungan.
- 3) Shigat yaitu ijab qabul, kesepakatan antara kedua belah pihak yang bertransaksi.
- 4) Nisbah keuntungan.¹³

c. Syarat Mudharabah

Syarat-syarat sah mudharabah sebagai berikut:

- 1) Modal atau barang yang diserahkan harus berbentuk tunai.
- 2) Modal harus diketahui dengan jelas agar dapat dibedakan antara modal yang diperdagangkan dengan keuntungan.
- 3) Keuntungan yang akan menjadi milik pengelola dan pemilik modal harus jelas persentasenya.¹⁴

d. Manfaat Mudharabah

Manfaat pembiayaan mudharabah sebagai berikut :

- 1) Bank akan mengalami peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan nasabah meningkat.
- 2) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tapi disesuaikan dengan pendapatan atau

¹³ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam* (Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada, 2014), 205

¹⁴ Ibid, 195

hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami negative spread.

- 3) Sistem bai' mudharabah juga sangat sederhana, sehingga memudahkan penanganan administrasinya di bank.

3. Murabahah

a. Pengertian Murabahah

Pembiayaan *murabahah* adalah bentuk jual beli barang dengan tambahan harga (*cost plus*) atas harga pembelian pertama secara jujur. Jual beli secara *murabahah* juga bisa diartikan sebagai pembiayaan saling menguntungkan yang dilakukan oleh *shahibul maal* dengan pihak yang membutuhkan melalui transaksi jual beli dengan penjelasan bahwa harga pengadaan barang dan harga jual terdapat nilai lebih yang merupakan keuntungan atau laba bagi shahibul maal dan pengembaliannya dilakukan secara tunai atau angsur.¹⁵

Murabahah merupakan suatu jasa / produk pembiayaan yang diberikan oleh suatu lembaga pembiayaan berdasarkan prinsip syariah kepada nasabahnya yang membutuhkan dan memesan suatu barang tertentu. Dalam hal ini, lembaga pembiayaan syariah tersebut memberikan fasilitas pembiayaan dengan mendasarkan pada pembelian barang tersebut yang harus dilakukan terlebih dahulu oleh lembaga tersebut dari pemasok barang. Setelah secara yuridis kepemilikan barang

¹⁵ Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah* (Jakarta: Prenadamedia, 2012), 136

beralih dari tangan pemasok ke tangan lembaga tersebut, maka selanjutnya lembaga pembiayaan syariah tersebut menjual barang tersebut kepada nasabah. Lembaga pembiayaan syariah yang bersangkutan menambahkan keuntungan tertentu diatas harga beli barang tersebut. Keuntungan tersebut pula harus harus disepakati diawal antara lembaga pembiayaan Syariah dan nasabah sebelum melakukan akad/perjanjian.¹⁶

b. Jenis *Murabahah*

1) *Murabahah* dengan pesanan (*murabahah to the purchase order*)

Dalam *murabahah* jenis ini, penjual melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari pembeli. *Murabahah* dengan pesanan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat pembeli untuk membeli barang yang dipesannya. Kalau bersifat mengikat, berarti pembeli harus membeli barang yang dipesannya dan tidak dapat membatalkan pesannya. Jika asset *murabahah* yang telah dibeli oleh penjual, dalam *murabahah* pesanan mengikat, mengalami penurunan nilai sebelum diserahkan kepada pembeli maka penurunan nilai tersebut menjadi beban penjual dan mnegurangi nilai.¹⁷

¹⁶ Nasaruddin Umar dan Fathurrahman Djamil, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenamedia , 2014), 193

¹⁷ Muammar Khaddafi, et.al, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madenatera, 2016), 182

2) *Murabahah* tanpa pesanan

Murabahah jenis ini bersifat tidak mengikat. Murabahah ini dilakukann tidak melihat ada yang pesan atau tidak sehingga penyediaan barang dilakukan oleh penjual¹⁸.

c. Rukun Murabahah

Menurut Zulkifli, rukun murabahah terdiri atas pembeli dan penjual, ijab dan qabul barang yang dibeli serta ada nilai tukar pengganti.

Menurut Adiwarman, rukun murabahah itu terdiri atas pelaku, objek, ijab dan qabul. Ulama Hanafiyah mengemukakan bahwa rukun murabahah adalah ijab dan qabul. Sedangkan menurut Jumhur rukun murabahah itu terdiri atas pembeli dan penjual, objek serta ijab dan qabul.¹⁹

d. Syarat Murabahah

- 1) Jual beli murabahah harus dilakukan atas barang yang telah dimiliki (hak kepemilikan telah berada ditangan penjual). Artinya, keuntungan dan resiko barang tersebut ada pada penjual sebagai konsekuensi dari kepemilikan yang timbul dari akad yang sah. Ketentuan ini sesuai dengan kaidah, bahwa keuntungan yang terkait dengan resiko dapat mengambil keuntungan.

¹⁸ Ibid, 183

¹⁹ Muhammad Ayub, *Understanding Islamic Finance A-Z Keuangan Syariah*, Terj. Aditya Wisnu Pribadi, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), 338

- 2) Adanya kejelasan informasi mengenai besarnya modal dan biaya – biaya lain yang lazim dikeluarkan dalam jual beli pada suatu komoditas, semuanya harus diketahui oleh pembeli saat transaksi. Ini merupakan suatu syarat sah murabahah.
- 3) Adanya informasi yang jelas tentang keuntungan, baik nominal maupun persentase sehingga diketahui oleh pembeli sebagai salah satu syarat sah murabahah.
- 4) Dalam sistem murabahah, penjual boleh menetapkan syarat pada pembeli untuk menjamin kerusakan yang tidak tampak pada barang, tetapi lebih baik syarat seperti itu tidak ditetapkan, karena pengawasan barang merupakan kewajiban penjual di samping untuk menjaga kepercayaan yang sebaik – baiknya.²⁰

4. Profitabilitas

Profitabilitas (keuntungan) merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil dari manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam pengelolaan perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan

²⁰ Ibid, 13

pendapatan dan mampu mengurangi semua beban atas pendapatan. Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapuskan aktifitas yang tidak bernilai tambah.²¹

Pengukuran profitabilitas adalah *return on aset* (ROA) yang merupakan indikator untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan keuntungan tersisih. Semakin tinggi rasio ini semakin baik perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Jadi informasi ROA yaitu mengidentifikasi tingkat kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk memperoleh pendapatan bersih, akan direspon oleh investor, baik secara negatif maupun secara positif.²²

Return on asset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. *Return on asset* (ROA) adalah gambaran produktifitas Bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.

$$\text{Rasio Rumus: ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return on asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin

²¹ Darsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Keuangan*, (Jakarta: Penerbit DIANDIT Media, 2006), 55

²² Nur Amalia, "Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri," *Jurnal dan Ilmu Riset Akuntansi*, Vol. 5 no. 5 (2016).

besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sementara itu rata-rata total aset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva.

Return on asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipegunakan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.

5. Bank Syariah

Pengertian bank dalam Undang-undang Replublik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 pada Pasal 1 ayat (2), “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang telah diperbarui dengan UndangUndang No. 21 tahun 2008 pada Juli 2008 menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah itu sendiri terdiri dari jenis Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).²³

²³ Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam, dan Nofinawati, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020). 6-7

Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 12 tentang perbankan syariah menyatakan bahwa yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa bank syariah adalah badan usaha yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip syariah atau dengan kata lain bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun penyaluran dana memberikan imbalan jasa atas dasar prinsip syariah.²⁴

Dalam menjalankan aktivitasnya, bank syariah menganut prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Prinsip keadilan; prinsip ini tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengembalian margin, keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah.
- b. Prinsip kesederajatan; bank syariah menempatkan nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana, ataupun bank, pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, risiko dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank.
- c. Prinsip ketentraman; produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam, antara tidak adanya unsur riba serta

²⁴ Agus Marimin and Abdul Haris Romdhoni, "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* no. 1.02 (2017), 75–87. (<https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>)

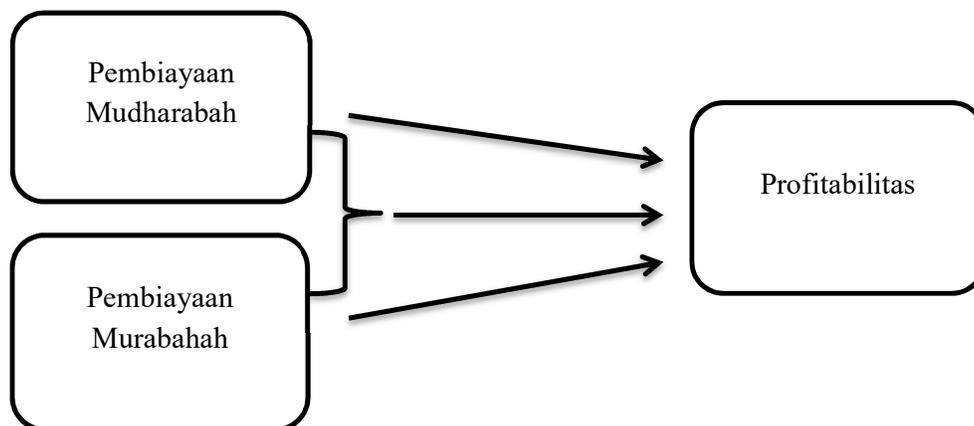
penerapan zakat harta, artinya nasabah akan merasakan ketentraman lahir maupun batin.²⁵

Dana pihak bank syariah tidak memperoleh imbalan bunga simpanan tetapi memperoleh imbalan bagi hasil dari pendapatan bank sesuai dengan porsi dan perannya pada pembentukan pendapatan bank tersebut.²⁶

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori diatas dan penelitian terdahulu maka dapat disusun kerangkaan pemikiran dalam penelitian ini seperti disajikan dalam gambar berikut :

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran



²⁵ Syarif Hidayatullah, "Strategi Menjaga Pertumbuhan Bank Syariah di Tengah Pandemi Covid-19", Artikel, Vol 2 No 1.11 (2020), 1– 23.

²⁶ Dhaffi Rizwan Azhari dkk, "Impact Of Covid-19 on Financing Islamic Bank in Indonesia," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, no. 3.2 (2020), 144–55

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Berdasarkan uraian diatas berkaitan dengan pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas yang mengacu pada kerangka pemikiran dan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
Bank Syariah Indonesia

H2 : Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
Bank Syariah Indonesia

H3 : Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap
Profitabilitas Bank Syariah Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Objek penelitian yang diambil berupa laporan keuangan sebanyak 30 bulan pada Februari 2021 sampai Juli 2023 di Bank Syariah Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara Non Probability Sampling (*Purposive Sampling*).

Dengan kriteria :

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, cetakan kedua, 2014), 37.

² Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: Febi UIN-SU Press 2016), 34.

- a. Laporan keuangan bulanan pembiayaan *mudharabah* Februari 2021 sampai Juli 2023
- b. Laporan keuangan bulanan pembiayaan *murabahah* Februari 2021 sampai Juli 2023
- c. Laporan Laba Rugi bulanan Februari 2021 sampai Juli 2023
- d. Laporan Posisi Keuangan bulanan Februari 2021 sampai Juli 2023

Adapun besar sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar Populasi

d : Jumlah signifikan (0,05)

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.³

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*).⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R an D, Cet. XIX* (Bandung : CV. Alfabeta, 2011), 38

⁴ Ibid, 39

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah*.

- a. Pembiayaan *mudharabah* adalah kerja sama antara *partner* yang memberikan uang kepada *partner* lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) dan *mudharib* hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*. pembagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontak, sedangkan jika terjadi kerugian finansial akan ditanggung oleh pemilik modal.
- b. Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli suatu barang dimana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri atas harga pokok dan tingkat keuntungan tertentu atas barang dimana harga jual tersebut disetujui oleh pembeli.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

⁵ Ibid

D. Defenisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X1)	Muhammad Syafi'i Antonio mendefinisikan pembiayaan <i>mudharabah</i> yaitu akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama (<i>shahibul maal</i>) sebagai pemodal dan pihak kedua sebagai pengelola keuntungannya dibagi sesuai kesepakatan, dan apabila ada kerugian finansial akan ditanggung oleh pemilik modal. ⁶	Pertumbuhan pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Rasio
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X2)	Pembiayaan <i>murabahah</i> adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. ⁷	Pertumbuhan pembiayaan <i>Murabahah</i>	Rasio

⁶ <http://repository.iainparepare.ac.id/3297/> (diakses tanggal 5 September 2023 pukul 21:21 WITA)

⁷ <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5036/5/BAB%202> (diakses tanggal 5 September 2023 pukul 21:22 WITA)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	Menurut Munawir (2013:33) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. ⁸	ROA $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ $\times 100\%$	Rasio

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati⁹. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara pengumpulan data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan dari Bank Syariah Indonesia pada Februari 2021 sampai Juli 2023 di ir.bankbsi.co.id.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi berupa laporan keuangan dari Bank Syariah Indonesia Februari 2021 sampai Juli 2023.

⁸ <http://repository.unpas.ac.id/13690/6/> (diakses tanggal 5 September 2023 pukul 21:23 WITA)

⁹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif* (Jakarta : Alfabeta, 2018) , 166

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum atas objek yang diteliti tersebut. Beberapa analisis deskriptif yaitu diantaranya mean, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Alat yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan bantuan aplikasi SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Model Regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan alat bantu program SPSS. Uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* bertujuan untuk menguji apakah sebuah variabel independen dan variabel dependen

mempunyai distribusi normal atau tidak¹⁰ yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data residual terdistribusi normal namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data residual tidak terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidak samaan varian dan residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui garfik plot antara nilai prediksi variabel terkait (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas, menurut Ghozali multikolinearitas akan membuat variabel-variabel independen tidak ortogonal atau nilai korelasi selama variabel independen tidak sama dengan nol. Mendeteksi adanya multikolinearitas dapat digunakan *variance inflation*

¹⁰ Haryadi Sarjono Dan Winda Julianti, *Spss Vs Listel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

factor (VIF) dan nilai *tolerance*. Batas VIF adalah 10 dan *tolerance value* kurang dari 0,1. Jika $VIF > 10$ atau nilai *tolerance* $< 0,10$, maka menunjukkan adanya gejala Multikolinieritas. Menyebutkan bahwa data yang dinyatakan bebas dari masalah Multikolinieritas jika memiliki syarat nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 .¹¹

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Uji ini digunakan untuk menghindari adanya Autokorelasi pada suatu penelitian adanya Autokorelasi mengakibatkan penaksiran dengan kuadrat kecil akan sangat sensitif terhadap fluktuasi sampel dan penaksiran-penaksiran tidak efisien lagi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi akan dilakukan uji Durbin Waston. Menurut Dadang Sunyoto kireteria untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 (-2)
- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2 ($DW > +2$)

¹¹ Imam Ghozali, Aflikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 94

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel *predictor* (variabel bebas) terhadap variabel terikat.¹² Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a : Konstanta
- b₁ : Koefisiensi Mudharabah
- b₂ : Koefisien Murabahah
- X₁ : Pembiayaan Mudharabah
- X₂ : Pembiayaan Murabahah
- e : Standar error

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika, yakni sebagai berikut :

a. Uji T (T-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel independen signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

¹² Syofian Siregar, *Metode Penelitian kuantitatif, Dilengkapi Perbandingan Perhitungan manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 301.

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ H1 diterima, artinya variabel pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ H2 diterima, artinya variabel pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

b. Uji F

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai α (5%), dengan ketentuan sebagai berikut:

Pengambilan keputusan jika:

- 1) $f_{hitung} > f_{tabel}$ H3 diterima, artinya signifikan dengan taraf signifikansi (α) = 5% atau 0,05.

Jika $0,05 > sig$ maka H3 diterima artinya signifikan.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur atau melihat seberapa besar pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinan semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin banyak kemampuan variabel X menerangkan

variabel Y di mana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya jika R^2 (semakin kecil mendekati nol, maka akan di katakan bahwa pengaruh variabel independen adalah kecil terhadap variabel dependen). Hal ini berarti model yang di gunakan lemah atau belum kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen tersebut.¹³

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1 atau ($0 < R^2 < 1$).
- 2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

¹³ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan Spss*, (Contoh Kasus Dan Pemecahannya), Yogyakarta: Ani, 2010), 89.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan

dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun.

Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).

b. Visi Bank Syariah Indonesia

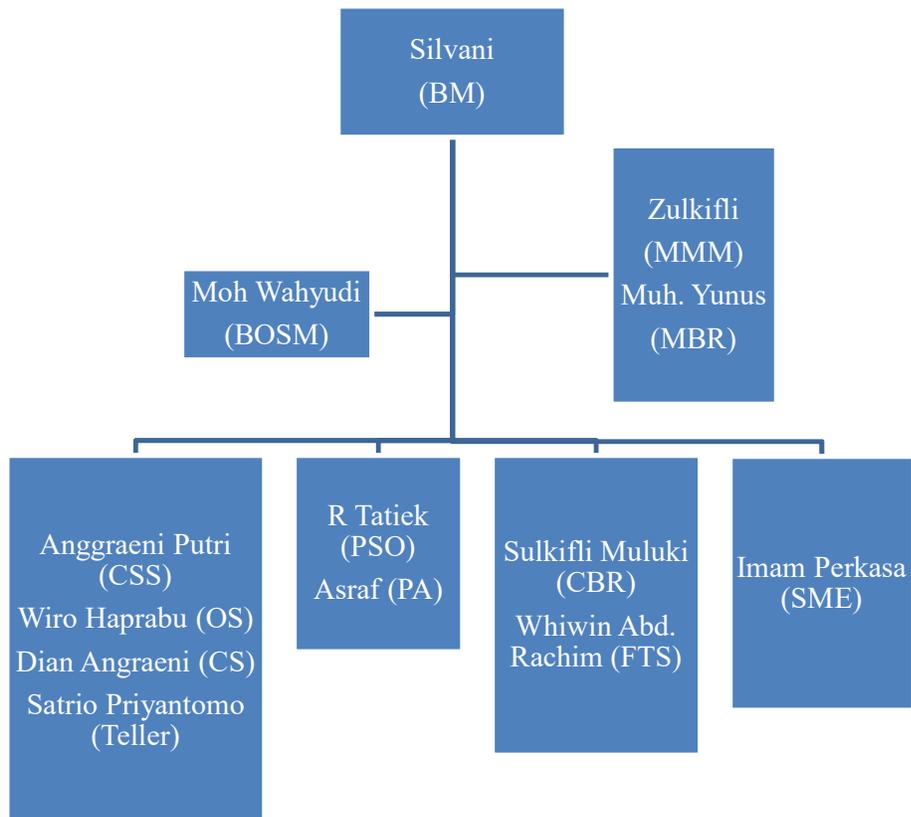
MENJADI TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK.

c. Misi Bank Syariah Indonesia

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani > 20 juta nasabah dan menjadu top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50T di tahun 2021.

- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BSI Kantor Cabang Palu



B. Deskripsi Data Penelitian

Deskriptif statistik adalah suatu pengelolaan data yang bertujuan untuk menggambarkan data. Statistik deskriptif ini, akan dikemukakan dengan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik, garis maupun batang. Diagram lingkaran pictogra, penjelasan melalui modus, median, mean, dan variabel kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

Statistik deskriptif berfungsi memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maximum, minimum, *range*, *sum*, *kwness* (kemencengan distribusi). Pengelolaan data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 23.00 yang bertujuan untuk dapat mengelola data dan memperoleh hasil dari variabel-variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas: Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, serta variabel terikat Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.

Pada penelitian ini, data pembiayaan Mudharabah, Murabahah serta Profitabilitas tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website Bank Syariah Indonesia.

1. Analisis Deskriptif Penyaluran Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Indonesia

Data Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah Indonesia adalah pembiayaan yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan Mudharabah di laporan keuangan yang di publikasikan melalui website Bank Syariah

Indonesia dari bulan Februari 2021 sampai bulan Juli 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Pembiayaan Mudharabah tahun 2021-2023

Bulan	2021	2022	2023
Januari		1.605.509	968.754
Februari	2.602.208	1.567.963	910.840
Maret	2.530.554	1.912.359	867.112
April	2.354.137	1.949.531	884.725
Mei	2.188.093	1.980.272	858.946
Juni	2.317.865	1.801.325	844.859
Juli	2.143.974	1.612.063	1.821.131
Agustus	2.222.367	1.403.332	
September	2.100.986	1.289.026	
Oktober	1.995.870	1.137.998	
November	1.872.272	1.072.874	
Desember	1.628.437	1.041.397	

Sumber : Laporan Keuangan

Tabel 4.2
Hasil Uji Deskriptif Pembiayaan Mudharabah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Mudharabah	30	84485900.00	260220800.00	164955930.0000	55172851.20183
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Laporan Keuangan bulanan Februari 2021- Juli 2023 yang diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pembiayaan Mudharabah terendah terjadi pada bulan Juni 2023 yaitu sebesar 844.859. Sedangkan pembiayaan Mudharabah tertinggi terjadi pada bulan Februari 2021 yaitu sebesar 2.602.208 dan nilai rata-rata pembiayaan Mudharabah dari bulan Februari 2021 sampai bulan Juli 2023 sebesar 164.955.930,000 serta standar deviationnya sebesar 55.172.851,20183.

2. Analisis Deskriptif Penyaluran Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Indonesia

Data Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Indonesia adalah pembiayaan yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan Murabahah di laporan keuangan yang di publikasikan melalui website Bank Syariah Indonesia dari bulan Februari 2021 sampai bulan Juli 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Pembiayaan Murabahah tahun 2021-2023

Bulan	2021	2022	2023
Januari		102.529.531	123.838.287
Februari	90.762.814	103.889.549	125.055.048
Maret	92.036.919	106.583.388	127.192.568
April	93.186.337	108.869.564	127.655.075
Mei	93.468.639	109.657.642	127.735.328
Juni	94.307.278	112.374.179	129.162.730
Juli	94.251.987	114.400.066	130.512.345
Agustus	95.191.126	116.572.568	
September	96.558.481	118.958.430	
Oktober	97.930.228	120.777.445	
November	99.481.405	122.750.609	
Desember	101.181.900	124.284.807	

Sumber : Laporan Keuangan

Tabel 4.4

Hasil Uji Deskriptif Pembiayaan Murabahah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Murabahah	30	9076281400.00	13051234500.0 0	11003854243.3 333	1357278893.21 034
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Laporan Keuangan bulanan Februari 2021- Juli 2023 yang diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pembiayaan Murabahah terendah terjadi pada bulan Februari 2021 yaitu sebesar 90.762.814. Sedangkan pembiayaan Murabahah tertinggi terjadi pada bulan Juli 2023 yaitu sebesar 130.512.345 dan nilai rata-rata pembiayaan Mudharabah dari bulan Februari 2021 sampai bulan Juli 2023 sebesar 11.003.854.243,3333 serta standar deviationnya sebesar 1.357.278.893,21034.

3. Analisis Deskriptif Data Return On Asset (ROA) Bank Syariah Indonesia

Data Return On Asset (ROA) Bank Syariah Indonesia diperoleh dari laba sebelum pajak dibagi dengan total Asset yang diperoleh dari Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia yang dipublikasikan di website Bank Syariah Indonesia dan dikali 100% dapat kita lihat pada tahun 2020 sampai 2022 di tabel berikut :

Tabel 4.5

Data Return on Asset (ROA) tahun 2021-2023

Bulan	2021	2022	2023
Januari		15%	4%
Februari	29%	30%	4%
Maret	43%	48%	60%
April	56%	65%	80%
Mei	68%	81%	97%

Bulan	2021	2022	2023
Juni	82%	100%	116%
Juli	96%	117%	134%
Agustus	109%	134%	
September	124%	153%	
Oktober	137%	168%	
November	145%	179%	
Desember	149%	180%	

Sumber : Laporan Keuangan yang diolah menggunakan Microsoft Excel 2010

Tabel 4.6
Hasil Uji Deskriptif ROA

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	30	4.00	180.00	93.4333	51.37266
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Laporan Keuangan bulanan Februari 2021- Juli 2023 yang diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa Retrn On Asset (ROA) terendah terjadi pada bulan Januari dan february 2023 yaitu sebesar 4%. Sedangkan Retrn On Asset (ROA) tertinggi terjadi pada bulan Desember 2022 yaitu sebesar 180%. Dan nilai rata-rata Retrn On Asset dari Februari 2021 sampai Juli 2023 sebesar 93,4333 serta standar deviationnya sebesar 51,37266.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan suatu data dilakukan Uji *One Sampel Kolomogorov Smirnov* untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *unifon*, atau *exponential*. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah distribusi residual berdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribus normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Berikut tabel Uji *Kolmogorov-smirnov* yang menunjukkan hasil pengujian normalitas menggunakan SPSS 23.00

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	49.69294556
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Laporan Keuangan bulanan Februari 2021- Juli 2023 yang diolah dengan SPSS 23

Pada tabel 4.7 hasil Uji Kolmogorov-Smirnov test dapat kita lihat nilai menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal, dapat

dilihat dari nilai Asymp.sig. (2-tailed) nilainya 0,200 dimana $> 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat problem multikolonearitas. Adapun adanya korelasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Koefisien korelasi antar variabel harus dibawah 0,10. Jika korelasi kuat maka hal tersebut terjadi masalah multikolonearitas. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut.

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pembiayaan Mudharabah	.388	2.579
	Pembiayaan Murabahah	.388	2.579

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Laporan Keuangan bulanan Februari 2021- Juli 2023 yang diolah dengan SPSS 23

Pada tabel 4.8 di atas terlihat perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dan nilai VIF dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 10

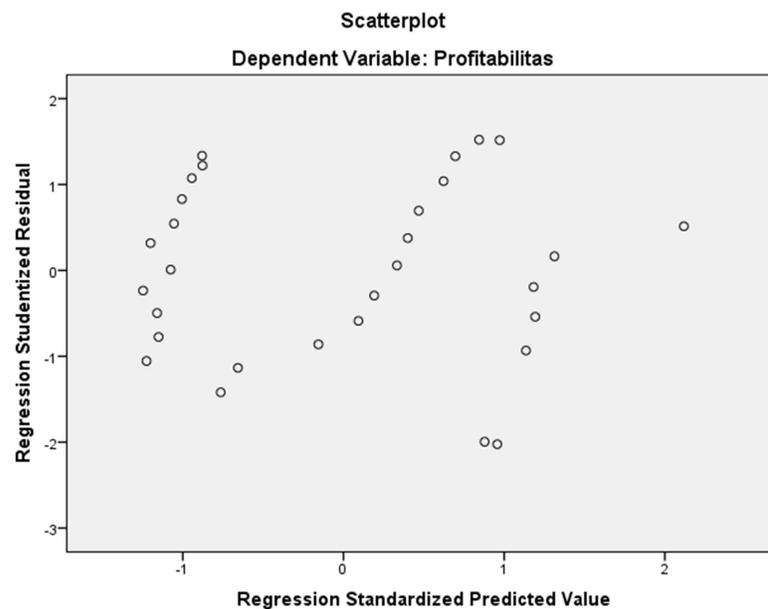
sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari Multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya lihat dari titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik *Scatterplot*.

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Laporan Keuangan bulanan Februari 2021- Juli 2023 yang diolah dengan SPSS 23

Dari gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat pengaruh pembiayaan Mudharabah pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA).

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Autokorelasi dalam suatu model penelitian dapat menggunakan uji Durbin Waston. Nilai Durbin Waston yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Pada $\alpha = 5\%$, hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai Durbin waston (DW) dibawah -2 berarti akan Autokorelasi positif.
- b. Jika nilai Durbin Waston (DW) diantara -2 sampai +2 berarti tidak terdapat Autokorelasi.
- c. Jika nilai Durbin Waston (DW) diatas +2 berarti terdapat Autokorelasi negative.

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960 ^a	.921	.915	7.04996	1.038

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Laporan Keuangan bulanan Februari 2021- Juli 2023 yang diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai Durbin Waston sebesar 1,038 dengan demikian Nilai Durbin Waston tersebut berada pada interval antara -2 sampai dengan +2, sehingga dapat dipastikan bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat gejala Autokorelasi dalam penelitian ini.

D. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian. Analisis ini akan menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan. Hasil pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dengan selanjutnya diringkas sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.807	1.302		-3.598	.161
	Pembiayaan Mudharabah	2.821	.882	2.721	3.164	.003
	Pembiayaan Murabahah	6.969	.883	6.875	7.893	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Laporan Keuangan bulanan Februari 2021- Juli 2023 yang diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan table 4.10, maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -9,807 + 2,821X_1 + 6,969X_2$$

Dari persamaan di atas menunjukkan bahwa kedua variabel Pembiayaan Mudharabah (X1) dan Pembiayaan Murabahah (X2) memiliki arah positif terhadap variabel dependen (Profitabilitas). Hasil perhitungan di atas dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta persamaan linear menunjukkan angka -9,807 ini diartikan jika variabel independen yaitu Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah diasumsikan (0), maka variabel dependen yaitu profitabilitas nilainya adalah sebesar -9,807.

- b. Nilai koefisien regresi Pembiayaan Mudharabah (X1) 2,821 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel X1 mengalami kenaikan satu-satuan maka Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 2,821.
- c. Nilai koefisien regresi Pembiayaan Murabahah (X2) sebesar 6,969 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel X2 mengalami kenaikan satu-satuan maka Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 6,969.

E. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1) dan (X2) benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji T test

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.807	1.302		-3.598	.161
	Pembiayaan Mudharabah	2.821	.882	2.721	3.164	.003
	Pembiayaan Murabahah	6.969	.883	6.875	7.893	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Laporan Keuangan bulanan Februari 2021- Juli 2023 yang diolah dengan SPSS 23

Pada tabel 4.11 hasil perhitungan statistik di atas, uji t dari variabel apabila dimasukkan dalam regresi terlihat sebagai berikut :

- a. Diketahui bahwa variabel pembiayaan Mudharabah (X1) diperoleh t hitung (3,164) > t tabel (2,05183) dengan signifikan $0,003 < 0,05$ maka H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia dari bulan Februari 2021 hingga Juli 2023.
- b. Diketahui bahwa variabel pembiayaan Murabahah (X2) diperoleh t hitung (7,893) > t tabel (2,05183) dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia dari bulan Februari 2021 hingga Juli 2023.

2. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1) dan (X2) benar-benar memberikan kontribusi secara bersama-sama atau serempak terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15619.163	2	7809.582	157.128	.000 ^b
	Residual	1341.951	27	49.702		
	Total	16961.114	29			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah

Sumber: Laporan Keuangan bulanan Februari 2021- Juli 2023 yang diolah dengan SPSS 23

Pada tabel 4.12 hasil uji Anova (*Analysiss Of Varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah berpengaruh secara serempak terhadap Profitabilitas (ROA) dengan besar signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $157,128 > F$ tabel 3,35, sehingga disimpulkan bahwa H3 diterima yang mana terdapat pengaruh signifikan dari variabel Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA).

F. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui bagaimana presentase dari keberpengaruhan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS versi 23 menunjukkan presentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.921	.915	7.04996

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Laporan Keuangan bulanan Februari 2021- Juli 2023 yang diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,915 ini artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 91,5%. Sedangkan sisanya yaitu 8,5% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas yang dimana tidak diteliti pada penelitian ini.

G. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA), diperoleh t hitung (3,164) > t tabel (2,05183) dengan signifikan 0,003 < 0,05 maka kesimpulan yang dapat diambil adalah H1 diterima, ini berarti pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah

Indonesia. Penelitian ini mendukung penelitian Erlyna Damayanti, Sri Suartini, dan Isro'iyatul Mubarakah yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia yang dilakukan pada tahun 2021 dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan tidak mendukung penelitian Abdul Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Mudhrabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Profitabilitas bank Muamalat Indonesia yang dilakukan pada tahun 2018 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia.

Pembiayaan Mudharabah adalah kerja sama antara *partner* yang memberikan uang kepada *partner* lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak Bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) dan *mudharib* hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*. Pembagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontak, sedangkan jika terjadi kerugian finansial akan ditanggung oleh pemilik modal.

Pembiayaan Mudharabah dalam fiqh adalah seseorang yang menyerahkan modal kepada pengusaha atau pekerja untuk diusahakandengan syarat keuntungan dibagi sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan dalam kontrak. Adapun kerugian sepenuhnya ditanggung pemilik modal. *Mudharib* dalam hal ini akan memeberikan kontribusi pekerjaan,

waktu, pikiran, dan tenaga dalam mengelola usaha sesuai ketentuan yang dicapai dalam kontrak, yaitu untuk mendapatkan keuntungan usaha yang akan dibagi berdasarkan kesepakatan.¹

2. Pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA), diperoleh t hitung (6,969) > t tabel (2,05183) dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka kesimpulan yang dapat diambil adalah H2 diterima, ini berarti pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palu. Penelitian ini mendukung penelitian Cut Fardilla, Muhammad Arfan, dan M. Shabri yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas yang dilakukan pada tahun 2017 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas dan tidak mendukung penelitian Syaiful Bahri yang berjudul pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas yang dilakukan pada tahun 2022 dengan hasil

¹ Rahman Ambo Masse, "Konsep Mudharabah Antara Kajian Fiqh dan Penerapan perbankan," *Jurnal Hukum Diktum* no. 1.02 (2010), 77–85. (<https://ejournal.iainpare.ac.id>)

penelitian yang menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pembiayaan Murabahah adalah sebuah proses transaksi jual beli barang ketika harga asal dan keuntungan telah diketahui dan disepakati oleh kedua belah pihak sebelumnya. Sementara dalam perbankan syariah, akad pembiayaan Murabahah adalah jenis kontrak yang dapat diartikan sering digunakan untuk pembelian produk oleh bank sesuai permintaan nasabah dan kemudian dijual kepada nasabah tersebut sebesar harga beli dan keuntungan yang disepakati sebelumnya. Landasan hukum pada transaksi murabahah adalah berasal dari Q.S. Al-Baqarah ayat 275 yang artinya “Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” Kemudian Q.S An-Nisa ayat 29 yang artinya “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.”²

3. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui dari uji simultan (Uji F) didapat nilai besar signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $157.128 > F$ tabel 3,35. Hal ini menunjukkan bahwa secara

² <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/murabahah-adalah-akad-yang-penting-dalam-perbankan-syariah>

simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia. Dan pada tabel *R Square* menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah dan Murabahah berpengaruh sebesar 91,5% terhadap Profitabilitas (ROA) sedangkan sisanya 8,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t untuk melihat pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) yaitu H1 diterima, yang berarti pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.
2. Berdasarkan hasil uji t untuk melihat pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA) yaitu H2 diterima, yang berarti pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.
3. Berdasarkan hasil uji F untuk melihat pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (ROA) yaitu H3 diterima, yang berarti Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak terkait:

1. Pihak Bank untuk lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan bekerjasama dengan menggunakan Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah.
2. Pihak Bank juga harus lebih mengembangkan pembiayaan Mudharabah dan Murabahah ini agar lebih menarik minat nasabah dalam bekerjasama, sehingga juga mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pihak Bank.
3. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai acuan referensi penelitian baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Nur. “Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri,” *Jurnal dan Ilmu Riset Akuntansi*, Vol. 5 no. 5 (2016).
- Antonio, Muhammad Syafi’i. *Bank Syariah dari Teori Keperaktek*. Jakarta : Gema Insani, 2001.
- Azhari, Dhaffi Rizwan, dkk. “Impact Of Covid-19 on Financing Islamic Bank in Indonesia” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*3, no. 2 (2020).
- Ayub, Muhammad. *Understanding Islamic Finance A-Z Keuangan Syariah, Terj. Aditya Wisnu Pribadi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Bahri, Syaiful. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap profitabilitas” *Jurnal Akuntansi Syariah*, no. 6. 01 (2022). (ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id) diakses tanggal 4 November 2023 puku 13:07 WITA
- Bowo, Ferdian Arie. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas,” *Jurnal studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, no.1. 01 (2013). https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+pebiayaan+murabahah&oq=#d=gs_qabs&t=1693835917109&u=%23p%3DZyu92c96sdUJ (diakses tanggal 4 September 2023 pukul 22:07)
- Damayanti, Erlyna, Sri Suartini, dan Isro’iyatul Mubarakah. “Pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, no. 7.01 (2021). (<https://www.jurnal.stie-ass.ac.id/index.php/jei/article/view/1856>) diakses tanggal 26 Juli 2023 pukul 21:58 wita
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, cetakan kedua, 2014.
- Darsono. *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Keuangan*, Jakarta: Penerbit DIANDIT Media, 2006.
- Fardilla, Cut, Muhammad Arfan, dan M. Shabri. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” *Jurnal Admistrasi*

Akuntansi : Program Pascasarjana Unsyiah, no. 3. 06 (2017).
(<https://jurnal.usk.ac.id/JAA/article/view/8775/0>) diakses tanggal 2 September 2023 pukul 21:39

Fikri, Paisal Muhammad dan Wirman. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap profitabilitas” *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, no. 5. 02 (2021).
(<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/4202>)
diakses tanggal 26 Juli 2023 pukul 22:17 wita

Hasibuan, Abdul Nasser, Rahmad Annam, dan Nofinawati. *Audit Bank Syariah* Jakarta: Kencana, 2020.

Hidayatullah, Syarif. “Strategi Menjaga Pertumbuhan Bank Syariah di Tengah Pandemi Covid-19”, Artikel vol. 2 No 1.11 (2020).

Husnan, S. *Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan, Buku 2*. Yogyakarta : BPFE, 1998.

Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Isram, Muhammad. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di PT. Bank BNI Syariah Cabang Makassar*. Skripsi : 2020.

Karim, Adiwarmarman A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Kasmir, *Dasar –Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

_____. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Khaddafi, Muammar,et.al, *Akuntansi Syariah*. Medan: Madenatera, 2016.

Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2012.

_____. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Prenadamedia, 2012.

Marimin, Agus dan Abdul Haris Romdhoni. “Perkembangan Bank Syariah di Indonesia” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, no. 1.02 (2017).
(<https://doi.org/10.29040/jiei.v1i02.30>) diakses tanggal 12 Juli 2023 pukul 20:21

- Rahman Ambo Masse, “Konsep Mudharabah Antara Kajian Fiqh dan Penerapan perbankan,” *Jurnal Hukum Diktum* no. 1.02 (2010), 77–85. (<https://ejurnal.iainpare.ac.id>) diakses tanggal 19 Desember 2023 pukul 22:02 WITA
- Wiyono, Wiwin Muchtar. “Dampak Merger 3 (Tiga) Bank Syariah BUMN terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah” *Cakrawala Hukum : Majalah Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Wijayakusuma*, no. 23. 1 (2021).
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan : Febi UIN-SU Press, 2016.
- Rivai, Veithzal dan Arifin Arpian. *Islamic Banking*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010.
- Romdhoni, Abdul Haris dan Ferlangga El Yozika. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap profitabilitas Bank Muamlat Indonesia” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, no. 4. 03 (2018). (<https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/314>) diakses tanggal 25 Juli 2023 pukul 22:17 WITA
- Sarjono, Haryadi Dan Winda Julianti. *Spss Vs Listel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Siregar, Paujia Nurhasana. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri*. Skripsi : 2019.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian kuantitatif; Dilengkapi Perbandingan Perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R an D, Cet. XIX*. Bandung : CV. Alfabeta, 2011.
- _____. *Metode Kuantitatif*. Jakarta : Alfabeta, 2018.
- Sulaiman,Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan Spss. (Contoh Kasus Dan Pemecahannya)*. Yogyakarta: Ani, 2010.
- Sunarto, Zulkifli. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta : Zikrul Hakim, 2007.
- Sunaryo. *Hukum Lembaga Pembiayaan*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.

Umar, Nasaruddin dan Fathurrahman Djamil. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenamedia, 2014.

Wanita, Nur, Ryna Pratiwi, dan Nursyamsu. “Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro PT. Pegadaian Cabang Palu terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* vol 3 no. 2 (2021)
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+pembiayaan+ultra+mikro+uin+palu&btnG=#d=gs_qabs&t=1691713384380&u=%23p%3DryOIP117Ce4J (diakses tanggal 11 Agustus 2023 pukul 16:05)

<https://ekonomi.republika.co.id/berita/riiot7349/bos-bsi-ungkap-dampak-merger-bagi-kinerja-perusahaan> (diakses tanggal 5 Agustus 2023 pukul 21:05 WITA)

<https://ir.bankbsi.co.id> (diakses tanggal 10 juli 2023 pukul 20:15 WITA)

<http://repository.iainparepare.ac.id/3297/> (diakses tanggal 5 September 2023 pukul 21:21 WITA)

<http://repository.radenintan.ac.id/21149> (diakses tanggal 10 Juli 2023 pukul 12:05 WITA)

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5036/5/BAB%202> (diakses tanggal 5 September 2023 pukul 21:22 WITA)

<http://repository.unpas.ac.id/13690/6/> (diakses tanggal 5 September 2023 pukul 21:23 WITA)

<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/murabahah-adalah-akad-yang-penting-dalam-perbankan-syariah> (diakses tanggal 19 Desember 2023 pukul 21:57 WITA)

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 : Hasil Uji Deskriptif Pembiayaan Mudharabah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Mudharabah	30	84485900.00	260220800.00	164955930.0000	55172851.20183
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 2 : Hasil Uji Deskriptif Pembiayaan Murabahah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Murabahah	30	9076281400.00	13051234500.0 0	11003854243.3 333	1357278893.21034
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 3 : Hasil Uji Deskriptif ROA

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	30	4.00	180.00	93.4333	51.37266
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 4 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	49.69294556
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

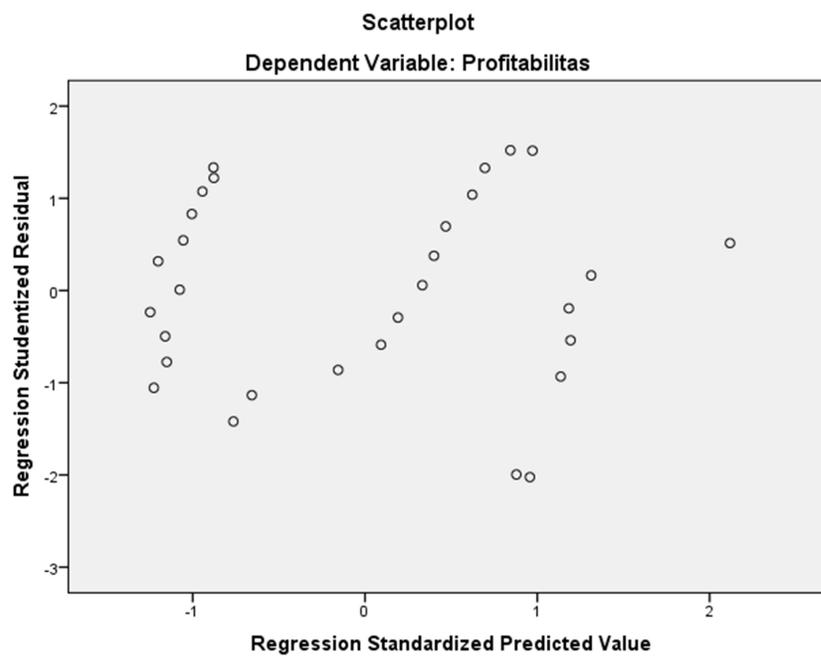
Lampiran 5 : Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pembiayaan Mudharabah	.388	2.579
	Pembiayaan Murabahah	.388	2.579

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960 ^a	.921	.915	7.04996	1.038

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 8 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.807	1.302		-3.598	.161
	Pembiayaan Mudharabah	2.821	.882	2.721	3.164	.003
	Pembiayaan Murabahah	6.969	.883	6.875	7.893	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 9 : Hasil Uji T test

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.807	1.302		-3.598	.161
	Pembiayaan Mudharabah	2.821	.882	2.721	3.164	.003
	Pembiayaan Murabahah	6.969	.883	6.875	7.893	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 10 : Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15619.163	2	7809.582	157.128	.000 ^b
	Residual	1341.951	27	49.702		
	Total	16961.114	29			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah

Lampiran 11 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.921	.915	7.04996

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 12 : Formulir Pengajuan Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
 Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: NURFAIDA B. SAE'AN	NIM	: 195150066
TTL	: BOLIUNG, 20 SEPTEMBER 2001	Jenis Kelamin	: PEREMPUAN
Jurusan	: PERBANKAN SYARIAH	Semester	: VI
Alamat	: Jl. Lasoso No.18 (Lorong 1)	HP	: 085340484407

Judul :

- Judul I
Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap profit Bank Syariah sebelum dan sesudah merger
- Judul II
Pengaruh sinergi antara OJK dan Pemerintah dalam membangun industri keuangan syariah
- Judul III
Pengaruh kinerja perbankan syariah terhadap keputusan nasabah dalam mengambill kredit

Palu, 11 Juli 2022
Mahasiswa,


 NURFAIDA B. SAE'AN
 NIM 195150066

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

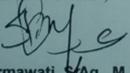
Pembimbing I : *Dr. H. Sofyan Bachri, MM.*

Pembimbing II : *Muhammad Syafaat, MSA.*

a.n. Dekan
 Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN,

Ketua Jurusan,


 Irham Purnawati, S.E., M.SA., A.F., C.A
 NIP. 1197809052019021001


 Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19770331200312 2 002

Lampiran 13 : SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 909 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

- Membaca : Surat saudara : Nurfa'ida B.Sae'an / NIM 19.5.15.0066 mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PROFIT SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH MARGER**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor :
457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas
Islam Negeri Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2021/2022

- PERTAMA : 1. **Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M.** (Pembimbing I)
2. **Muhammad Syafaat, MSA** (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan
substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan
metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini,
dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun
Anggaran 2022.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam)
bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila
di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 19 Juli 2022

Dekan,

(Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I)
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 14 : Surat Keterangan telah Menyelesaikan Penelitian


PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
Area Office Palu
Jl. Gajah Mada No 77
Palu - Sulawesi Tengah
T : 0451 426222
T : 0451452660
T : 0451459111
F : 0451 452108
www.bankbsi.co.id

SURAT KETERANGAN
No.03/1498-3/0038

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Silvani

Jabatan : *Branch Manager*

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NURFA'IDA B. SAE'AN

NIM : 19.5.15.0066

Universitas : UIN Datokarama Palu

Judul Skripsi :PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITASBANK SYARIAH (STUDI PADA BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG PALU)

Menerangkan bahwa nama yang tertera di atas benar telah melakukan penelitian di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palu pada bulan Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT BANK SYARIAH INDONESIA
Kantor Cabang Palu


Silvani
Branch Manager

Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian di BSI Kantor Cabang Palu



RIWAYAT HIDUP



Nurfa'ida B. Sae'an, lahir di Bolubung pada tanggal 30 September 2001, anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Bapak Burhanudin Lasombiong dan Ibu Ratia A. Labara. Penulis menempu pendidikan di SD Negeri Bolubung sejak tahun 2007-2013, di SMP Negeri 1 Bulagi Utara sejak tahun 2013-2016, melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Peling Tengah mengambil jurusan IPA sejak 2016-2019, dan Tahun 2019 terdaftar sebagai Mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan selesai pada tahun

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha, dan doa kedua orang tua dalam menjalani studi di UIN Datokarama Palu, Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Palu)”